

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan kaki dan kepala serta anggota tubuh lainnya kecuali tangan yang hanya boleh dimainkan oleh penjaga gawang di dalam kotak penalti. Permainan ini dilakukan oleh dua regu yang tiap regunya terdiri atas sebelas orang pemain. Untuk bermain bola dengan baik pemain tentunya dibekali teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik dasar dalam bermain sepakbola, meliputi : 1) teknik dasar mengumpan (*passing*), 2) teknik dasar menahan bola (*control*), 3) teknik dasar menyundul bola (*heading*), 4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), dan 5) teknik dasar menembak bola (*shooting*) (Aji Sukma :2016:1)

Dalam dunia pendidikan cabang olahraga sepakbola selain masuk dalam materi pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, kegiatan ini juga dilakukan pada ekstrakurikuler sekolah. Sesuai dengan pola pembinaan, kegiatan ini sebenarnya bisa memberikan kontribusi yang berarti untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan prestasinya. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk melihat potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Oleh karena itu, siswa yang berpotensi selanjutnya diarahkan untuk memperdalam lagi dengan mengikuti kompetisi atau kejuaraan sepakbola,

misalnya kejuaraan sepakbola antar sekolah, kejuaraan sepakbola pelajar tingkat provinsi, bahkan sampai kejuaraan sepakbola pelajar tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat siswa. Dalam ekstrakurikuler juga dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang dengan hal yang positif dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, dengan memilih ekstrakurikuler yang diminati di sekolah diharapkan mampu memberikan prestasi khususnya di bidang olahraga untuk mengharumkan nama sekolah.

SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang tidak hanya fokus pada kegiatan akademik saja, tetapi juga memiliki seperti pelaksanaan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis dibimbing oleh pelatih ekstrakurikuler sepakbola. Latihan ekstrakurikuler sepakbola menggunakan latihan terpadu, yaitu dipadukannya antara target pengembangan fisik, mental, dan teknik dari setiap peserta. Dengan latihan secara rutin, diharapkan para anggota dapat lebih terlatih dan kemampuan teknik terpantau. Para anggota ekstrakurikuler juga selalu mendapat pengarahan dari pelatih pada setiap sesi latihan. Hal ini juga bertujuan untuk selalu menyiapkan tim agar siap setiap saat ketika ada kompetisi.

Oleh karena itu, persiapan yang matang baik secara materi maupun spiritual untuk mendukung agar kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat

meningkatkan prestasi yang lebih tinggi. Salah satunya adalah kesiapan dari siswa itu sendiri. Tentunya mereka dituntut untuk memiliki skill yang baik.

Prestasi SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis dalam sepakbola akhir-akhir ini menurun, Fakta dari hasil observasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilihat dari latihan dan diperkuat dari pelatih sepakbola bahwa ada 18 siswa yang kurang terampil dalam melakukan *passing* dan *stopping* dari keseluruhan siswa yang berjumlah 30. namun tidak mengurangi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Hal itu dibuktikan dengan antusiasnya siswa peserta ekstrakurikuler dalam mengikuti kegiatan latihan, Padahal *passing* sangat diperlukan dalam sepakbola apalagi disaat terjadi melakukan penyerangan, sehingga pemain dituntut untuk mempunyai kemampuan *passing* dan *stopping* yang baik untuk mengalahkan lawan, mendekat ke sasaran, dan menciptakan peluang.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa teknik dasar *passing* dan *stopping* sangat diperlukan dan keduanya saling berkaitan dalam permainan sepakbola. Pengertian *passing* menurut Mielke, Danny (2007:19) adalah :

Seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Kamu bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang besar dan berpeluang melakukan tendangan Shooting yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, kamu akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Sedangkan *stopping* menurut Sucipto, dkk. (2000: 22-27), bahwa "Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola".

Penyusunan program latihan ekstrakurikuler sepakbola hendaknya menyesuaikan karakter usia siswa yang masih banyak memerlukan bentuk-bentuk permainan. Selama ini model latihan siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis hanya menggunakan latihan yang tradisional yang memilah-milahkan penguasaan teknik dan taktis, yaitu latihan hanya dilakukan secara berulang-ulang seperti *passing* dan *stopping* secara berpasangan dan bertukar tempat. Disisi lain, melatih *passing* dan *stopping* dalam sepakbola yang disesuaikan dengan karakteristik anak sangatlah penting. Agar pemain tidak mengalami kejenuhan dan peningkatan lebih optimal, latihan harus bervariasi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan adalah dengan berlatih sepakbola dalam bentuk permainan yang dimodifikasi.

Pada umumnya pemain sepakbola pemula memiliki karakteristik senang dengan permainan. Permainan dapat memainkan peran yang penting dalam mengembangkan berbagai kemampuan gerak dasar, jika permainan dimasukkan kedalam program pengembangan gerak. Seringkali pelatih memberikan permainan untuk menumbuhkan kesenangan anak atau menguatkan keterampilan teknik tertentu. Oleh karena itu, dalam melatih teknik dasar *passing* dan *stopping* pesepakbola pemula dapat dikemas dalam bentuk latihan pendekatan taktis.

Adapun menurut Subroto, Toto (2010:5) pendekatan taktis dalam pembelajaran cabang olahraga permainan adalah " untuk meningkatkan kesadaran

siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan”.

Pendekatan taktis lazimnya digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, akan tetapi pada kesempatan ini pendekatan taktis akan dicoba pada situasi latihan. Pendekatan taktis pada penelitian ini menekankan siswa untuk memecahkan masalah taktis dalam permainan. Masalah taktis pada hakikatnya adalah penerapan keterampilan teknik dalam situasi permainan, sehingga siswa mengetahui kaitan teknik dan taktis dalam permainan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan keterampilan *passing* dan *stopping* permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis dengan latihan pendekatan taktis. Uji coba penerapan latihan pendekatan taktis ini penulis lakukan pada siswa anggota ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Penulis memilih siswa anggota ekstrakurikuler sepakbola sekolah ini sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengamatan penulis, keterampilan teknik dan taktis permainan sepakbola siswa tersebut tergolong rendah, dan dalam hal ini, penulis merasa terdorong untuk membantu meningkatkannya melalui dengan menggunakan pendekatan taktis.

Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Latihan Menggunakan Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan *Passing* dan *stopping* dalam Permainan Sepakbola pada siswa anggota ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan menggunakan pendekatan taktis terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* permainan sepakbola siswa anggota ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis ?”

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Passing* menurut Mielke, Danny (2007:19) adalah

Seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Kamu bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang besar dan berpeluang melakukan tendangan Shooting yang lebih banyak jika dapat melakukan passing dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. Passing membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan passing yang baik, kamu akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Passing

Dalam penelitian ini adalah keterampilan pada anggota ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamjs dalam mengoper bola yang bertujuan untuk menghasilkan skor atau angka dalam permainan.

2. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 22-27) Menghentikan bola merupakan “salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola”.

Dalam penelitian ini adalah keterampilan pada anggota ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 1 Sindangkasih kabupaten Ciamjs dalam menghentika bola yang bertujuan untuk menghasilkan skor atau angka dalam permainan.

3. Pendekatan taktis menurut Hoedaya, Danu (2001: 17) bahwa, pendekatan taktis berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar dan aplikasi dari pada teknik dasar tersebut dalam keterkaitannya dengan kemampuan taktis bermain. Yang di maksud pendekatan taktis dalam penelitian ini adalah pendekatan taktis berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar passing tersebut dalam keterkaitannya dengan kemampuan taktis bermain sepakbola.
4. Latihan menurut Harsono (1988:101) adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. yang di maksud latihan dalam penelitian ini adalah latihan passing dan stoping menggunakan pendekatan taktis kepada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan pendekatan taktis terhadap keterampilan *passing* permainan sepakbola pada siswa anggota ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan informasi baru mengenai bentuk latihan yang berupa model pendekatan taktis dalam ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.
 - b. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan sepakbola di SMA Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis .
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pelatih atau pembimbing, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dan bagi guru pendidikan jasmani sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan sekaligus untuk menentukan program tambahan yaitu latihan dengan model pendekatan taktis yang akan diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan melalui model latihan pendekatan taktis.